

LAPORAN PENELITIAN
PENGARUH MEDIA DIORAMA TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS
PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA



PENGUSUL

Ketua	Atrianing Yessi Wijayanti	NIDN 0622018801
Anggota	Nimas Puspitasari	NIDN 060908801
Anggota	Sabilatul Muna	NIM 21320037

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN
UNGARAN
2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian	Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Hj. Isriati Moenadi Kecamatan Ungaran timur Kabupaten Semarang
Bidang Ilmu	Pendidikan
Biodata Peneliti	
Nama Lengkap Ketua	Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd.
NIP	0181
NIDN	0622018801
Jabatan Fungsional	Lektor
Fakultas	Fakultas Keguruan dan Ilmu
Prodi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nama Anggota	Nimas Puspitasari, M.Pd.
NIDN	060908801
Nama Anggota	Puji Dwi Astuti
NIM	21320037
Fakultas	Fakultas Keguruan dan Ilmu
Prodi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat Institusi	Jl. Tentara Pelajar No. 13 Kecamatan Ungaran Timur
Nomor Telepon	(024) 76912118 / (024) 76911689
Lokasi Penelitian	SD Negeri Patemon 02 Kecamatan Gunungpati Semarang
Waktu Penelitian	5 Bulan
Biaya yang diusulkan	Rp. 5.000.000

Ungaran, 17 September 2025

Mengetahui,
Dekan,



Dra. Hj. Sri Widayati, M.Si.
NUPTK. 1147741642230123

Pengusul,

Dr. Atrianing Yessi Wijayanti, M.Pd.
NUPTK. 2454766667235240



Mengetahui,
Ketua LPPM

Dr. Sri Rahayu, S.E., M.Si.
NUPTK. 97010605690090

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi keragaman budaya siswa kelas IV MI Karangduren. Latar belakang penelitian berkaitan dengan masih rendahnya hasil belajar dan terbatasnya pemanfaatan media pembelajaran yang konkret, interaktif, dan bervariasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan quasi experimental design tipe nonequivalent control design. Populasi penelitian terdiri atas seluruh siswa kelas IV MI Karangduren sebanyak 52 siswa. Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh sehingga seluruh populasi digunakan sebagai sampel, yang terbagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing 26 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 30 soal yang telah divalidasi. Analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas, korelasi biserial, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pretest kelompok eksperimen sebesar 49,61 meningkat menjadi 73,84 pada posttest, sedangkan kelompok kontrol meningkat dari 41,15 menjadi 65,13. Uji normalitas menunjukkan seluruh data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas menghasilkan signifikansi 0,060 sehingga data posttest kedua kelompok dinyatakan homogen. Koefisien korelasi biserial sebesar 0,3980 dan hasil uji-t sebesar 3,0679, sedangkan t tabel pada dk 50 dan $\alpha = 0,05$ sebesar 2,021. Karena $3,0679 > 2,021$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh media diorama terhadap hasil belajar IPAS pada materi keragaman budaya siswa kelas IV MI Karangduren.

Kata kunci: media diorama, IPAS, hasil belajar, keragaman budaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya laporan penelitian berjudul “Pengaruh Media Diorama terhadap Hasil Belajar IPAS pada Materi Keragaman Budaya”. Laporan ini disusun sebagai bentuk pengembangan dokumentasi akademik dari penelitian yang telah dipublikasikan dalam jurnal.

Laporan penelitian memiliki struktur yang lebih luas daripada artikel jurnal. Oleh karena itu, artikel sumber dikembangkan menjadi uraian yang lebih sistematis meliputi pendahuluan, kajian pustaka, kerangka berpikir, metodologi, hasil penelitian, pembahasan, simpulan, keterbatasan, implikasi, dan lampiran data penelitian yang tersedia.

Penyusunan laporan ini tetap berpegang pada data dan informasi yang terdapat dalam artikel sumber. Dengan demikian, laporan tidak dimaksudkan untuk mengubah hasil penelitian yang telah dipublikasikan, melainkan memperluas penyajiannya agar dapat digunakan sebagai dokumen laporan penelitian.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran IPAS di sekolah dasar, khususnya dalam pemanfaatan media konkret untuk materi keragaman budaya.

Ungaran, 17 September 2025

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Penegasan Istilah.....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	11
2. Motivasi Belajar.....	21
3. Mata Pelajaran IPAS.....	31
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Pikir.....	38
D. Hipotesis Penelitian.....	42
ix	
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Desain Penelitian.....	43
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
D. Variabel Penelitian.....	45
E. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	50
H. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	58
A. Deskripsi Data.....	58
1. Profil Lokasi Penelitian.....	58
2. Sajian Data.....	59
3. Hasil Penelitian.....	61
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP.....	68
A. Simpulan.....	68
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana yang diarahkan untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik mengembangkan potensi dirinya. Dalam proses tersebut, guru tidak hanya berperan menyampaikan informasi, tetapi juga mengelola pengalaman belajar agar siswa dapat memahami materi, berpartisipasi, dan mencapai tujuan pembelajaran. Artikel sumber menempatkan pendidikan sebagai bagian penting dalam membangun kesiapan siswa menghadapi tantangan masa depan serta sebagai ruang interaksi antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Salah satu bidang pembelajaran yang mendukung tujuan tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). IPAS mempelajari pengetahuan tentang kehidupan, benda mati, serta interaksi manusia dengan lingkungan dan sesamanya. Karakter tersebut menjadikan IPAS memiliki cakupan materi yang dekat dengan kehidupan siswa, tetapi pada saat yang sama terdapat konsep yang sulit dipahami apabila hanya dijelaskan secara verbal.

Materi keragaman budaya merupakan salah satu materi yang memerlukan bantuan visual dan konkret. Materi ini tidak hanya berisi nama-nama budaya, tetapi juga berkaitan dengan budaya daerah, tradisi, makanan khas, pakaian adat, dan keragaman yang terdapat di berbagai wilayah Indonesia. Apabila materi disampaikan hanya melalui buku atau penjelasan lisan, siswa berpotensi mengalami kesulitan membayangkan objek atau situasi yang sedang dipelajari.

Artikel penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru menjelaskan konsep yang abstrak dan mempermudah siswa membangun pemahaman. Media yang tepat juga dapat memvisualisasikan konsep yang kompleks. Salah satu media yang relevan adalah diorama, yaitu representasi tiga dimensi yang menampilkan replika suatu pandangan, situasi, tema, atau peristiwa dalam bentuk miniatur.

Berdasarkan observasi di kelas IV MI Karangduren, ditemukan bahwa sebagian siswa masih mengalami hambatan memahami materi IPAS. Pembelajaran cenderung menggunakan media konvensional seperti buku paket. Kondisi tersebut membuat siswa cepat bosan dan

kehilangan fokus, terutama ketika berhadapan dengan materi yang bersifat abstrak. Dari 26 siswa, 13 siswa atau 50% memperoleh skor di bawah KKTP 70. Data tersebut menjadi indikasi bahwa sebagian siswa belum mencapai pemahaman optimal.

Kondisi tersebut memberikan dasar untuk memilih media diorama sebagai alternatif pembelajaran. Diorama memungkinkan materi ditampilkan secara konkret dalam bentuk tiga dimensi sehingga siswa tidak hanya menerima informasi verbal, tetapi juga memperoleh pengalaman visual. Media ini juga dipandang dapat mendorong perhatian, partisipasi, kreativitas, dan interaksi selama proses pembelajaran.

Penelitian mengenai media diorama telah dilakukan dalam beberapa konteks. Namun, artikel sumber menegaskan bahwa penerapan media diorama pada pembelajaran IPAS, khususnya materi keragaman budaya, masih belum banyak dikaji. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media diorama terhadap hasil belajar IPAS pada materi keragaman budaya siswa kelas IV MI Karangduren.

1.2 Identifikasi Masalah

- Sebagian siswa kelas IV masih mengalami kesulitan memahami materi IPAS.
- Pemanfaatan media pembelajaran yang interaktif dan bervariasi masih terbatas.
- Pembelajaran cenderung menggunakan media konvensional seperti buku paket.
- Sebanyak 13 dari 26 siswa pada kondisi awal memperoleh skor di bawah KKTP 70.
- Materi keragaman budaya memerlukan visualisasi konkret agar lebih mudah dipahami.
- Pengaruh media diorama terhadap hasil belajar IPAS pada materi keragaman budaya perlu dibuktikan melalui penelitian kuantitatif.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian dibatasi pada penggunaan media diorama dalam pembelajaran IPAS materi keragaman budaya pada siswa kelas IV MI Karangduren. Variabel hasil yang dikaji adalah hasil belajar yang diukur menggunakan tes pilihan ganda. Penelitian menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1.4 Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh media diorama terhadap hasil belajar IPAS pada materi keragaman budaya siswa kelas IV MI Karangduren?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan mengetahui pengaruh media diorama terhadap hasil belajar IPAS pada materi keragaman budaya siswa kelas IV MI Karangduren.

1.6 Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian diharapkan memperkuat kajian tentang pemanfaatan media visual konkret dalam pembelajaran IPAS sekolah dasar. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam mendukung inovasi pembelajaran, bagi guru sebagai alternatif media pembelajaran, dan bagi peneliti berikutnya sebagai pijakan untuk mengembangkan penelitian pada materi atau jenjang yang berbeda.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hakikat Pembelajaran IPAS

IPAS merupakan bidang pembelajaran yang memadukan pemahaman mengenai fenomena alam dan kehidupan sosial. Artikel sumber menjelaskan bahwa IPAS mempelajari apa yang diketahui tentang hidup, benda mati, serta cara manusia berinteraksi sebagai individu maupun makhluk sosial. Pembelajaran IPAS diarahkan untuk memicu minat eksplorasi siswa terhadap berbagai peristiwa alam dan sosial di lingkungan sekitar.

Karakter IPAS tersebut menghendaki pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada hafalan, tetapi juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk melihat, mengamati, menghubungkan, dan memahami fenomena. Karena itu, penggunaan benda konkret dan media visual menjadi relevan ketika siswa mempelajari konsep yang tidak dapat diamati secara langsung.

2.2 Materi Keragaman Budaya

Keragaman budaya merupakan materi yang berkaitan dengan keberagaman kehidupan budaya masyarakat Indonesia. Dalam artikel sumber, materi tersebut mencakup budaya daerah, tradisi, makanan khas, serta pakaian adat dari berbagai wilayah Indonesia. Keragaman tersebut memiliki karakter visual yang kuat sehingga dapat dibantu dengan media yang mampu menampilkan representasi konkret.

Dalam konteks pendidikan dasar, penyajian materi keragaman budaya perlu disesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa. Visualisasi melalui benda atau model tiga dimensi dapat membantu siswa menghubungkan informasi yang dipelajari dengan gambaran yang lebih nyata.

2.3 Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu yang mendukung proses penyampaian pesan pembelajaran. Artikel sumber menegaskan bahwa media yang digunakan secara tepat dapat membantu memvisualisasikan konsep abstrak dan kompleks sehingga pemahaman siswa menjadi lebih mudah. Media juga dapat meringankan peran guru ketika menjelaskan materi.

Penggunaan media bukan sekadar memperindah pembelajaran. Media yang tepat harus memiliki keterkaitan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, serta

karakteristik siswa. Pada materi yang memerlukan visualisasi, media konkret memiliki peluang untuk membuat konsep lebih mudah diamati dan dipahami.

2.4 Media Diorama

Diorama merupakan media visual berbentuk tiga dimensi yang menampilkan replika suatu pandangan, situasi, tema, atau peristiwa dalam bentuk miniatur. Media ini relevan untuk materi yang membutuhkan visualisasi konkret. Dalam pembelajaran, diorama dapat menjadi jembatan antara informasi verbal dan objek yang dapat diamati secara visual.

Artikel sumber merangkum beberapa kelebihan media diorama, antara lain membantu siswa memahami penjelasan guru melalui penyajian konkret, menarik perhatian siswa, mendorong kreativitas, dan menggunakan alat serta bahan yang relatif terjangkau serta dapat digunakan kembali.

2.5 Hasil Belajar

Dalam penelitian ini, hasil belajar dipahami secara operasional sebagai capaian siswa yang diperoleh melalui tes pilihan ganda setelah proses pembelajaran. Perbandingan hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol digunakan untuk melihat perubahan capaian serta menjadi dasar pengujian pengaruh media diorama.

2.6 Penelitian Terdahulu

Artikel sumber mengaitkan penelitian ini dengan sejumlah penelitian terdahulu. Hasan, Nurfianti, dan Fujiana (2023) melaporkan pengaruh penggunaan media diorama terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V. Samosir, Purba, dan Purba (2022) juga meneliti pengaruh media diorama terhadap hasil belajar siswa pada subtema pentingnya makanan sehat bagi tubuh. Rahmadhani dan Susanti (2024) mengkaji media diorama terhadap hasil belajar pembelajaran IPAS pada materi siklus air kelas III. Penelitian Lisa Susanti (2024) yang dikutip dalam artikel juga menunjukkan hasil uji-t sebesar 4,9604 dengan t tabel 2,0244 dan mendukung adanya perbedaan hasil belajar.

Posisi penelitian ini terletak pada fokus materi keragaman budaya dalam pembelajaran IPAS kelas IV MI Karangduren. Dengan demikian, penelitian tidak sekadar menguji media diorama secara umum, tetapi menghubungkannya dengan konteks materi budaya yang membutuhkan representasi visual dan konkret.

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian berangkat dari kondisi pembelajaran yang masih didominasi media konvensional, sehingga sebagian siswa mengalami kesulitan memahami

materi dan hasil belajar belum optimal. Media diorama digunakan sebagai perlakuan pada kelompok eksperimen karena mampu menyajikan materi dalam bentuk visual tiga dimensi. Kelompok kontrol memperoleh pembelajaran tanpa penerapan media diorama. Setelah pembelajaran, kedua kelompok diberikan posttest. Perbedaan capaian kedua kelompok dianalisis secara statistik untuk menentukan pengaruh media diorama.

Gambar 1. Kerangka Berpikir Penelitian

Kondisi awal → keterbatasan media konkret → hasil belajar belum optimal → penggunaan media diorama → pembelajaran lebih konkret/visual → posttest → analisis statistik → kesimpulan pengaruh.

2.8 Hipotesis Penelitian

$H_0 : \mu = 0$, yaitu tidak ada pengaruh media diorama terhadap hasil belajar IPAS pada materi keragaman budaya siswa kelas IV.

$H_a : \mu \neq 0$, yaitu ada pengaruh media diorama terhadap hasil belajar IPAS pada materi keragaman budaya siswa kelas IV.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Desain yang digunakan adalah quasi experimental design tipe nonequivalent control design. Desain ini digunakan karena penelitian melibatkan kelompok eksperimen yang memperoleh perlakuan berupa penggunaan media diorama dan kelompok kontrol yang tidak memperoleh perlakuan tersebut.

3.2 Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	–	O4

Keterangan: O1 = pretest kelompok eksperimen; O2 = posttest kelompok eksperimen; O3 = pretest kelompok kontrol; O4 = posttest kelompok kontrol; X = pembelajaran menggunakan media diorama.

3.3 Tempat dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IV MI Karangduren. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV sebanyak 52 siswa. Berdasarkan desain penelitian, populasi tersebut terbagi menjadi kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, masing-masing 26 siswa.

Kelompok	Jumlah
Eksperimen	26
Kontrol	26
Total	52

3.4 Teknik Sampling

Pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Teknik tersebut digunakan dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Artikel sumber menyatakan bahwa penggunaan seluruh anggota populasi dilakukan karena penambahan jumlah sampel tidak meningkatkan representasi atau memengaruhi validitas informasi yang diperoleh.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel bebas dalam penelitian adalah media diorama, sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar IPAS pada materi keragaman budaya. Media diorama diposisikan sebagai perlakuan pada kelompok eksperimen, sedangkan hasil belajar diukur melalui tes.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data berupa tes pilihan ganda sebanyak 30 soal yang telah divalidasi. Instrumen digunakan untuk memperoleh data pretest dan posttest. Dengan instrumen tersebut, capaian siswa dapat dibandingkan sebelum dan sesudah pembelajaran.

Komponen	Keterangan
Bentuk instrumen	Tes pilihan ganda
Jumlah soal	30 soal
Status	Telah divalidasi
Penggunaan	Pretest dan posttest
Variabel yang diukur	Hasil belajar IPAS

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui pemberian tes kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pretest digunakan untuk memperoleh gambaran capaian awal, sedangkan posttest digunakan untuk memperoleh capaian setelah proses pembelajaran. Artikel sumber tidak mencantumkan rincian durasi setiap pertemuan atau tahapan pelaksanaan perlakuan secara rinci; bagian tersebut perlu dilengkapi dari dokumen penelitian lapangan apabila laporan ini digunakan sebagai arsip institusional final.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics 27 dan Microsoft Excel 2021. Analisis meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji korelasi biserial, dan uji-t untuk pengujian signifikansi. Kriteria normalitas menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Homogenitas dinyatakan terpenuhi apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

3.9 Prosedur Analisis Hipotesis

Korelasi biserial digunakan untuk memperoleh nilai hubungan antara penggunaan media diorama dan hasil belajar. Setelah koefisien korelasi diperoleh, signifikansinya diuji menggunakan uji-t dengan derajat kebebasan 50 dan taraf signifikansi 0,05. Hipotesis diterima apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel pada pengujian dua pihak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi yang dilaporkan dalam artikel, pembelajaran IPAS kelas IV MI Karangduren masih menghadapi kendala pada aspek pemanfaatan media. Guru cenderung menggunakan buku paket sebagai media utama. Akibatnya, sebagian siswa merasa cepat bosan dan kehilangan fokus ketika materi yang dipelajari bersifat abstrak.

Data awal menunjukkan bahwa dari 26 siswa terdapat 13 siswa atau 50% yang memperoleh skor di bawah KKTP 70. Temuan tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk menghadirkan media pembelajaran yang lebih konkret dan menarik agar siswa dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih sesuai dengan karakteristik materi.

4.2 Pelaksanaan Penelitian

Secara desain, penelitian membandingkan dua kelompok. Kelompok eksperimen memperoleh pembelajaran menggunakan media diorama, sedangkan kelompok kontrol memperoleh pembelajaran tanpa penggunaan media diorama. Kedua kelompok diberikan pretest dan posttest sehingga perubahan capaian hasil belajar dapat dianalisis.

Dalam konteks materi keragaman budaya, media diorama berfungsi sebagai representasi visual tiga dimensi. Media tersebut diposisikan untuk membantu siswa memahami materi yang mencakup budaya daerah, tradisi, makanan khas, dan pakaian adat. Penyajian konkret menjadi aspek penting karena materi tersebut tidak selalu dapat diamati langsung dalam kehidupan sehari-hari siswa.

4.3 Hasil Uji Normalitas

Data	K-S Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	0.123	26	0.200*
Posttest Eksperimen	0.14	26	0.200*
Pretest Kontrol	0.155	26	0.109
Posttest Kontrol	0.145	26	0.166

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi seluruh data berada di atas 0,05. Pretest eksperimen memiliki signifikansi 0,200, posttest eksperimen

0,200, pretest kontrol 0,109, dan posttest kontrol 0,166. Dengan demikian, seluruh data dinyatakan berdistribusi normal.

4.4 Hasil Uji Homogenitas

Metode	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	3.703	1	50	0.06
Based on Median	3.646	1	50	0.062
Based on Median adjusted	3.646	1	47.33	0.062
Based on trimmed mean	3.716	1	50	0.06

Nilai signifikansi berdasarkan mean adalah 0,060, lebih besar daripada 0,05. Oleh karena itu, data hasil posttest kedua kelompok dinyatakan berasal dari populasi yang homogen. Terpenuhinya asumsi homogenitas mendukung pelaksanaan analisis berikutnya.

4.5 Deskripsi Hasil Pretest

Kelompok	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	26	23	73	49.61	13.042
Kontrol	26	23	67	41.15	11.073

Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata kelompok eksperimen sebesar 49,61, sedangkan kelompok kontrol sebesar 41,15. Nilai minimum kedua kelompok sama-sama 23. Nilai maksimum kelompok eksperimen adalah 73 dan kelompok kontrol 67. Data tersebut menggambarkan kondisi capaian awal sebelum perlakuan pembelajaran menggunakan media diorama pada kelompok eksperimen.

4.6 Deskripsi Hasil Posttest

Kelompok	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	26	50	97	73.84	10.737
Kontrol	26	40	93	65.13	15.44

Setelah pembelajaran, rata-rata kelompok eksperimen meningkat menjadi 73,84, sedangkan kelompok kontrol menjadi 65,13. Kelompok eksperimen memiliki nilai minimum 50 dan maksimum 97, sementara kelompok kontrol memiliki nilai minimum 40 dan maksimum 93.

4.7 Perbandingan Rata-rata

Kelompok	Pretest	Posttest	Kenaikan
Eksperimen	49.61	73.84	24.23
Kontrol	41.15	65.13	23.98

Secara deskriptif, kedua kelompok mengalami peningkatan rata-rata. Kelompok eksperimen meningkat 24,23 poin, sedangkan kelompok kontrol meningkat 23,98 poin. Meskipun selisih kenaikan deskriptif relatif berdekatan, pengujian statistik diperlukan untuk menentukan apakah penggunaan media diorama berhubungan secara signifikan dengan perbedaan hasil belajar.

Gambar 4. Perbandingan Rata-rata Pretest dan Posttest

Representasi sederhana: Eksperimen 49,61 → 73,84; Kontrol 41,15 → 65,13.

4.8 Hasil Uji Korelasi Biserial

Analisis korelasi biserial dilakukan dengan bantuan Microsoft Excel 2021. Parameter yang digunakan dalam perhitungan adalah rata-rata kelompok pertama (73,84), rata-rata kelompok kedua (65,11 sebagaimana tercantum dalam perhitungan korelasi pada

artikel), simpangan baku Y sebesar 13,7456, U sebesar 0,3989, N sebanyak 52, p sebesar 0,5, dan q sebesar 0,5.

Perhitungan menghasilkan koefisien korelasi biserial $r_b = 0,3980$. Nilai tersebut kemudian diuji signifikansinya menggunakan uji-t.

Rumus yang digunakan: $t = r \sqrt{(n-2) / \sqrt{(1-r^2)}}$. Dengan $r = 0,3980$ dan $n = 52$, diperoleh $t = 3,0679$.

4.9 Pengujian Hipotesis

Dengan derajat kebebasan 50 dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, nilai t tabel untuk uji dua pihak adalah 2,021. Nilai t hitung sebesar 3,0679 lebih besar daripada t tabel 2,021. Karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, nilai statistik berada pada daerah penolakan H_0 .

Komponen	Nilai
rb	0.398
t hitung	3.0679
dk	50
α	0.05
t tabel	2.021
Keputusan	H_0 ditolak; H_a diterima

Dengan demikian, terdapat pengaruh media diorama terhadap hasil belajar IPAS pada materi keragaman budaya siswa kelas IV MI Karangduren.

4.10 Pembahasan

Hasil penelitian memperlihatkan adanya perbedaan capaian hasil belajar antara kelompok yang memperoleh pembelajaran menggunakan media diorama dan kelompok yang tidak menggunakan media tersebut. Kelompok eksperimen memiliki rata-rata posttest 73,84, sedangkan kelompok kontrol 65,13. Hasil pengujian statistik juga menunjukkan t hitung 3,0679 lebih besar daripada t tabel 2,021.

Temuan tersebut dapat dipahami dari karakteristik media diorama sebagai media visual tiga dimensi. Materi keragaman budaya memuat objek dan situasi yang dapat direpresentasikan secara visual. Ketika informasi yang sebelumnya disampaikan secara verbal disertai bentuk konkret, siswa memperoleh bantuan untuk membangun gambaran mengenai materi yang dipelajari.

Artikel sumber menghubungkan temuan ini dengan pendapat Ramdan et al. (2024) bahwa diorama merupakan representasi visual yang dapat menggambarkan tema atau peristiwa secara nyata. Dengan tampilan yang menarik, media tersebut membantu membentuk ruang belajar yang lebih mudah dipahami siswa.

Hasil ini juga sejalan dengan studi Lisa Susanti (2024) yang dikutip dalam artikel sumber. Dalam penelitian tersebut, t hitung sebesar 4,9604 lebih besar daripada t tabel 2,0244 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Temuan tersebut mendukung gagasan bahwa media diorama dapat menjadi media alternatif untuk memfasilitasi pencapaian hasil belajar IPAS di sekolah dasar.

Jika ditinjau dari proses pembelajaran, kekuatan media diorama terletak pada kemampuannya memberikan representasi konkret. Media tersebut juga dapat membantu menjaga perhatian siswa karena memiliki tampilan yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan sumber belajar konvensional. Artikel sumber mengaitkan kondisi ini dengan temuan penelitian sebelumnya mengenai partisipasi aktif, kreativitas, dan ketertarikan siswa.

Walaupun demikian, hasil penelitian perlu dipahami sesuai ruang lingkupnya. Penelitian dilakukan pada satu konteks, yaitu siswa kelas IV MI Karangduren dan materi keragaman budaya. Oleh karena itu, temuan tidak secara otomatis dapat digeneralisasikan untuk seluruh jenjang, sekolah, atau materi IPAS tanpa penelitian lanjutan.

4.11 Sintesis Temuan

Aspek	Temuan penelitian	Makna
Kondisi awal	Sebagian siswa belum mencapai KKTP 70	Diperlukan dukungan pembelajaran yang lebih konkret
Media	Diorama pada kelompok eksperimen	Memberikan visualisasi tiga dimensi
Rata-rata posttest	Eksperimen 73,84; kontrol 65,13	Kelompok eksperimen memiliki capaian lebih tinggi
Korelasi biserial	$rb = 0,3980$	Terdapat hubungan antara variabel perlakuan dan hasil belajar
Uji-t	$3,0679 > 2,021$	Pengaruh dinyatakan signifikan
Kesimpulan	H_0 ditolak, H_a diterima	Media diorama berpengaruh terhadap hasil belajar

4.12 Implikasi Penelitian

Implikasi bagi guru adalah perlunya mempertimbangkan media yang sesuai dengan karakteristik materi. Pada materi keragaman budaya, diorama dapat digunakan sebagai alternatif untuk memperkuat visualisasi. Bagi sekolah, hasil penelitian memberikan dasar untuk mendukung penyediaan media dan peningkatan kapasitas guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis media konkret. Bagi peneliti, hasil penelitian dapat menjadi pijakan untuk mengembangkan kajian pada materi dan jenjang berbeda.

4.13 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan informasi yang tersedia dalam artikel, penelitian memiliki ruang lingkup pada siswa kelas IV MI Karangduren dengan jumlah 52 siswa dan materi keragaman budaya. Artikel juga belum menyajikan secara rinci durasi perlakuan, langkah pembelajaran setiap pertemuan, spesifikasi teknis diorama, serta rincian kisi-kisi dan validitas setiap butir soal. Karena laporan ini dikembangkan dari artikel publikasi, rincian yang tidak tersedia tersebut tidak direkonstruksi secara spekulatif.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media diorama berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS pada materi keragaman budaya siswa kelas IV MI Karangduren. Hal tersebut terlihat dari rata-rata posttest kelompok eksperimen sebesar 73,84 yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol sebesar 65,13.

Secara statistik, koefisien korelasi biserial sebesar 0,3980 dan hasil uji-t sebesar 3,0679. Dengan dk 50 dan taraf signifikansi 0,05, t tabel sebesar 2,021. Karena t hitung $3,0679 > t \text{ tabel } 2,021$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh media diorama terhadap hasil belajar IPAS pada materi keragaman budaya.

5.2 Saran

- ◆ Sekolah disarankan mendukung penggunaan media pembelajaran konkret, termasuk diorama, melalui penyediaan fasilitas dan dukungan pengembangan kompetensi guru.
- ◆ Guru dapat mempertimbangkan media diorama sebagai alternatif pembelajaran IPAS, terutama pada materi yang membutuhkan visualisasi konkret.
- ◆ Guru perlu menyesuaikan media dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa agar penggunaan media tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mendukung pencapaian kompetensi.
- ◆ Peneliti berikutnya disarankan menguji penggunaan diorama pada materi dan jenjang berbeda untuk mengetahui konsistensi efektivitasnya.
- ◆ Penelitian lanjutan dapat mempertimbangkan variabel lain, seperti motivasi belajar siswa atau pemanfaatan teknologi dalam pembuatan media diorama.
- ◆ Untuk dokumentasi laporan institusional, rincian pelaksanaan yang tidak terdapat dalam artikel perlu dilengkapi dari dokumen lapangan asli.

5.3 Rekomendasi Pengembangan

Pengembangan lanjutan dapat diarahkan pada diorama yang lebih interaktif, misalnya dilengkapi label informasi, kartu budaya, QR code, audio, atau sumber digital pendukung. Namun, rekomendasi tersebut merupakan arah pengembangan dan bukan bagian dari perlakuan yang dilaporkan dalam artikel sumber.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, H., Permata, S. D., & Rahmawati, A. D. (2023). Pengaruh Media Diorama Cuaca Pada Materi Keadaan Cuaca Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 3 SDN Bangunrejo Kidul 4. *Global Education Journal*, 1(1), 121–133.
- Astinah, A., Suryadin, A., & Wahyuningsih, E. (2023). Penggunaan Media Diorama dan Hasil Belajar Siswa Materi Lingkungan Pada Kelas I SD Negeri 16 Sungailiat. *Journal of Islamic Education*, 1(2), 60–70.
- Hasan, T. B., Nurfianti, A., & Fujiana, F. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Diorama Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 64(3), 3–7.
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 99 Kota Bengkulu. IAIN Bengkulu.
- Lestari, T. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Diorama terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema Ekosistem di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(02), 1114–1123.
- Novita, L., Rostikawati, R. T., & Aulia Fitriani, K. A. F. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Bergambar Terhadap Hasil Belajar Subtema Organ Gerak Hewan. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(1), 34–39.
- Qurrotaini, L., Dwi, S., Jelita, S. K., & Zahara, S. (2024). Pemanfaatan Media Diorama Rantai Makanan Ekosistem Laut dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar, 3(1), 15–26.
- Rahmadhani, S., & Susanti, A. (2024). Pengaruh Media Diorama Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran IPAS Siklus Air Kelas III Gugus XIX Kota Bengkulu, 7(2).
- Ramdan, A., Qadri, A., Yoenanto, N. H., & N, N. A. F. (2024). Efektivitas Penggunaan Media Diorama pada Peserta Didik Sekolah Dasar, 7, 11324–11332.
- Samosir, N. W., Purba, N. A., & Purba, N. (2022). Pengaruh media diorama terhadap hasil belajar siswa pada subtema pentingnya makanan sehat bagi tubuh di kelas V SD Negeri 091522 Marubun. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 4784–4793.
- Sudjana, N. (1996). *Metode Statistika* (Edisi Ke-6). Tarsito.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan Ke-1). Alfabeta.
- Suhelayanti, Z, S., & Rahmawati, I. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). Yayasan Kita Menulis.
- Supardi, S. U. S., Leonard, L., Suhendri, H., & Rismurdiyati, R. (2015). The Effect of Learning Media and Learning Interest on Physics Learning Outcomes. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(1), 71–81.
- Wahidin. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 11(01), 285–295.
- Muna, S., Puspitasari, N., & Wijayanti, A. Y. (2025). Pengaruh Media Diorama terhadap Hasil Belajar IPAS pada Materi Keragaman Budaya. *JPPK*, 14(8), 1376–1383. <https://doi.org/10.26418/jppk.v14i8.97249>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Alur dan Tujuan Pembelajaran (ATP)

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) IPAS FASE B KELAS IV

A. Capaian Pembelajaran IPAS Fase B

Peserta didik mengenal keragaman budaya dan kearifan lokal di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.

B. Ruang Lingkup Materi

Bab 7 – Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal		
Ruang Lingkup	Materi Inti	Alur Tujuan Pembelajaran
Kearifan lokal di masyarakat sekitarku.	Pertemuan 1: Pengertian kearifan lokal, manfaat kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari, cara melestarikan kearifan lokal,	- Siswa dapat menjelaskan pengertian kearifan lokal. - Siswa dapat mengetahui manfaat kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari. - Siswa dapat mengetahui cara melestarikan kearifan lokal.
Tradisi dan budaya masyarakat di sekitarku.	Pertemuan 2: Keanekaragaman budaya di Indonesia, faktor penyebab keanekaragaman budaya di Indonesia.	- Siswa dapat mengetahui keanekaragaman budaya di Indonesia. - Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keanekaragaman budaya di Indonesia.

C. Alur Pembelajaran

Bab 7 – Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal		
Alur Tujuan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Profil Pelajar Pancasila
1. Siswa dapat menjelaskan pengertian kearifan lokal. 2. Siswa dapat mengetahui manfaat kearifan lokal dalam kehidupan sehari-hari. 3. Siswa dapat mengetahui cara melestarikan kearifan lokal.	2 JP	▪ Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ▪ Gotong Royong ▪ Mandiri ▪ Bernalar Kritis
4. Siswa dapat menjelaskan pengertian keanekaragaman budaya di Indonesia. 5. Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keanekaragaman budaya di Indonesia.	2 JP	▪ Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ▪ Gotong Royong ▪ Mandiri ▪ Bernalar Kritis

Ungaran, 02 Mei 2025

Kepala Sekolah
SD Hj. Isriati Moenadi

Peneliti




 Puji Dwi Astuti
 NPM. 21.32.0037

Lampiran 2 Modul Ajar (Kelas Eksperimen)

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA ILMU PENGETAHUAN ALAM
DAN SOSIAL (IPAS) SD KELAS 4
(KELAS EKSPERIMEN)**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Puji Dwi Astuti
Instansi	: SD Hj. Isriati Moenadi
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B/ 4
BAB 7	: Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal
Alokasi Waktu	: 4 JP (4 x 30 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Siswa mengenal makna kearifan lokal dan keberagaman budaya. ❖ Siswa mengetahui contoh tradisi dan kebiasaan yang ada di lingkungan sekitar.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
▪ Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ▪ Gotong Royong ▪ Mandiri ▪ Bernalar Kritis	
D. SARANA DAN PRASARANA	
▪ LKS Maestro IPAS Kelas 4 ▪ Komputer/Laptop, Proyektor	

- Video YouTube
- Tongkat *talking stick*

E. TARGET PESERTA DIDIK

- ❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Model Pembelajaran *Talking Stick*

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mendeskripsikan kearifan lokal dan keragaman budaya di daerahnya masing-masing.
2. Siswa menjelaskan cara melestarikan kearifan lokal agar tetap berkembang di masyarakat.
3. Siswa mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keanekaragaman budaya Indonesia.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- ❖ Siswa dapat mengetahui bahwa kearifan lokal dan keberagaman budaya di Indonesia merupakan bagian dari identitas bangsa yang perlu dihargai dan dilestarikan.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa saja kearifan lokal di masing-masing daerah?
2. Mengapa ada keragaman budaya di Indonesia?
3. Apa saja usaha yang harus dilakukan untuk melestarikan budaya Indonesia?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

❖ Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa (Percaya dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa lagi Mulia).
2. Guru melakukan pemeriksaan kepada siswa dengan menanyakan kabar dan mengabsen.
3. Guru bersama siswa menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” bersama-sama.
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik tentang materi yang akan dipelajari.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang apa yang akan dipelajari hari ini.

❖ Kegiatan Inti (40 menit)

1. Guru menyiapkan tongkat kayu dengan panjang sekitar 20-30 cm.
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang kearifan lokal di masyarakat sekitarku dengan menggunakan Video YouTube dan LKS Maestro IPAS Kelas 4.
3. Siswa dikelompokkan sesuai dengan pasangan tempat duduknya
4. Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk membaca, memahami, dan mendiskusikan kembali materi kearifan lokal di masyarakat sekitarku sebelum *talking stick* dimulai.
5. Setelah diskusi selesai, siswa diminta untuk menutup buku.
6. Guru memulai *talking stick* dengan menyerahkan tongkat kepada salah satu siswa.
7. Guru memutar musik dan selama musik berlangsung tongkat berpindah dari satu siswa ke siswa lainnya.
8. Kemudian saat musik dihentikan, siswa yang sedang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Proses ini diulang hingga sebagian besar siswa mendapat giliran untuk menjawab.

❖ **Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
2. Guru bersama siswa merefleksikan pembelajaran yang telah dicapai.
3. Guru mengapresiasi partisipasi aktif siswa dan mengingatkan mereka untuk selalu memiliki sikap positif dalam pembelajaran.
4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dalam belajar.
5. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan 2

❖ **Kegiatan Pendahuluan (10 menit)**

1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa (Percaya dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa lagi Mulia).
2. Guru melakukan pemeriksaan kepada siswa dengan menanyakan kabar dan mengabsen.
3. Guru bersama siswa menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” bersama-sama.
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik tentang materi yang akan dipelajari.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang apa yang akan dipelajari hari ini.

❖ **Kegiatan Inti (40 menit)**

1. Guru menyiapkan tongkat kayu dengan panjang sekitar 20-30 cm.
2. Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang Tradisi dan budaya masyarakat di sekitarku dengan menggunakan Video YouTube dan LKS Maestro IPAS Kelas 4.

3. Siswa dikelompokkan sesuai dengan pasangan tempat duduknya
4. Guru mempersilahkan setiap kelompok untuk membaca, memahami, dan mendiskusikan kembali materi Tradisi dan budaya masyarakat di sekitarku sebelum *talking stick* dimulai.
5. Setelah diskusi selesai, siswa diminta untuk menutup buku.
6. Guru memulai *talking stick* dengan menyerahkan tongkat kepada salah satu siswa.
7. Guru memutar musik, dan selama musik berlangsung tongkat berpindah dari satu siswa ke siswa lainnya.
8. Kemudian saat musik dihentikan, siswa yang sedang memegang tongkat harus menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Proses ini diulang hingga sebagian besar siswa mendapat giliran untuk menjawab.

❖ **Kegiatan Penutup (10 menit)**

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
2. Guru bersama siswa merefleksikan pembelajaran yang telah dicapai.
3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dalam belajar.
4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

E. REFLEKSI

REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

- ❖ Bagaimana perasaan kalian setelah mengikut pembelajaran hari ini?
- ❖ Apakah kalian sudah memahami materi pembelajaran IPAS hari ini?
- ❖ Hal apa yang kalian tidak senangi pada kegiatan pembelajaran IPAS hari ini?

REFLEKSI UNTUK GURU

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri:

- ❖ Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan siswa dengan aktif?
- ❖ Apakah model yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan siswa?
- ❖ Apa yang bisa dilakukan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN GURU & SISWA

- ❖ Hasan Pratama, CV. (2023). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (Kurikulum Merdeka)* untuk SD/MI Kelas 4B. CV Hasan Pratama.
- ❖ Artikel tentang Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal.

B. GLOSARIUM

Budaya: Cara hidup yang berkembang dalam suatu masyarakat dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Keragaman: Keberagaman atau perbedaan yang ada dalam suatu kelompok, seperti budaya, Bahasa, dan adat istiadat.

Kearifan Lokal: Nilai-nilai, norma, dan kebiasaan yang berkembang dalam masyarakat setempat dan diwariskan turun-temurun.

Adat Istiadat: Kebiasaan atau aturan yang berlaku dalam suatu masyarakat dan dijadikan secara turun-temurun.

Tradisi: Kebiasaan yang dilakukan oleh suatu kelompok masyarakat dalam jangka waktu lama.

Suku Bangsa: Kelompok sosial yang memiliki ciri khas seperti Bahasa,

adat, dan budaya yang berbeda dengan kelompok lainnya.

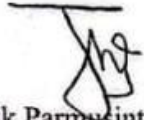
Bahasa Daerah: Bahasa yang digunakan oleh masyarakat di suatu daerah tertentu dan berbeda dengan bahasa nasional.

C. DAFTAR PUSTAKA

Hasan Pratama, CV. (2023). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (Kurikulum Merdeka)* untuk SD/MI Kelas 4B. CV Hasan Pratama.

Ungaran, 02 Mei 2025

Guru Kelas IV
Ahmad Dahlan



Taufik Parmesinto, S.Si

Peneliti



Puji Dwi Astuti
NPM. 21.32.0037

Kepala Sekolah
Hj. Sriati Moenadi



Yosita Kumalasari, S.Pd

Lampiran 3 Modul Ajar (Kelas Kontrol)

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL
(IPAS) SD KELAS 4
(KELAS KONTROL)**

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Puji Dwi Astuti
Instansi	: SD Hj. Isriati Moenadi
Tahun Penyusunan	: Tahun 2025
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	: B/ 4
BAB 7	: Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal
Alokasi Waktu	: 4 JP (4 x 30 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
❖ Siswa mengenal makna kearifan lokal dan keberagaman budaya. ❖ Siswa mengetahui contoh tradisi dan kebiasaan yang ada di lingkungan sekitar.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
▪ Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa ▪ Gotong Royong ▪ Mandiri ▪ Bernalar Kritis	

D. SARANA DAN PRASARANA
▪ LKS Maestro IPAS Kelas 4 ▪ Video YouTube
E. TARGET PESERTA DIDIK
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
❖ Model Pembelajaran Konvensional
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
1. Siswa mendeskripsikan kearifan lokal dan keragaman budaya di daerahnya masing-masing. 2. Siswa menjelaskan cara melestarikan kearifan lokal agar tetap berkembang di masyarakat. 3. Siswa mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keanekaragaman budaya Indonesia.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
❖ Siswa dapat mengetahui bahwa kearifan lokal dan keberagaman budaya di Indonesia merupakan bagian dari identitas bangsa yang perlu dihargai dan dilestarikan.
C. PERTANYAAN PEMANTIK
1. Apa saja kearifan lokal di masing-masing daerah? 2. Mengapa ada keragaman budaya di Indonesia? 3. Apa saja usaha yang harus dilakukan untuk melestarikan budaya Indonesia?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

❖ Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa (Percaya dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa lagi Mulia).
2. Guru melakukan pemeriksaan kepada siswa dengan menanyakan kabar dan mengabsen.
3. Guru bersama siswa menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” bersama-sama.
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik tentang materi yang akan dipelajari.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang apa yang akan dipelajari hari ini.

❖ Kegiatan Inti (40 menit)

1. Guru meminta siswa untuk membuka buku LKS tentang materi kearifan lokal di masyarakat sekitarku yang akan dipelajari.
2. Guru menjelaskan materi tentang kearifan lokal di masyarakat sekitarku dengan menggunakan buku LKS dan Video YouTube.
3. Guru dan siswa bertanya jawab terkait materi kearifan lokal di masyarakat sekitarku.

❖ Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
2. Guru bersama siswa merefleksikan pembelajaran yang telah dicapai.
3. Guru mengapresiasi partisipasi aktif siswa dan mengingatkan mereka untuk selalu memiliki sikap positif dalam pembelajaran.
4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dalam belajar.

5. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa.

Pertemuan 2

❖ Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama siswa (Percaya dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa lagi Mulia).
2. Guru melakukan pemeriksaan kepada siswa dengan menanyakan kabar dan mengabsen.
3. Guru bersama siswa menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” bersama-sama.
4. Guru memberikan pertanyaan pemantik tentang materi yang akan dipelajari.
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa tentang apa yang akan dipelajari hari ini.

❖ Kegiatan Inti (40 menit)

1. Guru meminta siswa untuk membuka buku LKS tentang materi Tradisi dan budaya masyarakat di sekitarku yang akan dipelajari.
2. Guru menjelaskan materi tentang Tradisi dan budaya masyarakat di sekitarku dengan menggunakan buku LKS dan Video YouTube.
3. Guru dan siswa bertanya jawab terkait materi Tradisi dan budaya masyarakat di sekitarku.

❖ Kegiatan Penutup (10 menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran.
2. Guru bersama siswa merefleksikan pembelajaran yang telah dicapai.
3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari selanjutnya dan memberikan motivasi kepada siswa untuk tetap semangat dalam belajar.
4. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa

E. REFLEKSI

REFLEKSI UNTUK PESERTA DIDIK

- ❖ Bagaimana perasaan kalian setelah mengikut pembelajaran hari ini?
- ❖ Apakah kalian sudah memahami materi pembelajaran IPAS hari ini?
- ❖ Hal apa yang kalian tidak senangi pada kegiatan pembelajaran IPAS hari ini?

REFLEKSI UNTUK GURU

Refleksi diri berupa pertanyaan pada diri sendiri:

- ❖ Apakah pembelajaran sudah dapat melibatkan siswa dengan aktif?
- ❖ Apakah model yang digunakan mampu meningkatkan kemampuan siswa?
- ❖ Apa yang bisa dilakukan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis?

LAMPIRAN

A. BAHAN BACAAN GURU & SISWA

- ❖ Hasan Pratama, CV. (2023). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (Kurikulum Merdeka)* untuk SD/MI Kelas 4B. CV Hasan Pratama.
- ❖ Artikel tentang Keragaman Budaya dan Kearifan Lokal.

B. GLOSARIUM

Budaya: Cara hidup yang berkembang dalam suatu masyarakat dan diwariskan dari generasi ke generasi.

Keragaman: Keberagaman atau perbedaan yang ada dalam suatu kelompok, seperti budaya, Bahasa, dan adat istiadat.

Kearifan Lokal: Nilai-nilai, norma, dan kebiasaan yang berkembang dalam masyarakat setempat dan diwariskan turun-temurun.

Adat Istiadat: Kebiasaan atau aturan yang berlaku dalam suatu

masyarakat dan dijadikan secara turun-temurun.

Tradisi: Kebiasaan yang dilakukan oleh suatu kelompok masyarakat dalam jangka waktu lama.

Suku Bangsa: Kelompok sosial yang memiliki ciri khas seperti Bahasa, adat, dan budaya yang berbeda dengan kelompok lainnya.

Bahasa Daerah: Bahasa yang digunakan oleh masyarakat di suatu daerah tertentu dan berbeda dengan bahasa nasional.

C. DAFTAR PUSTAKA

Hasan Pratama, CV. (2023). *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (Kurikulum Merdeka)* untuk SD/MI Kelas 4B. CV Hasan Pratama.

Ungaran, 02 Mei 2025

Guru Kelas IV
Ki Hajar Dewantara


Rohmad Futhoni, S.Psi

Peneliti


Puji Dwi Astuti
NPM. 21.32.0037

Kepala Sekolah

SD Hj. Isriati Moenadi




Yoda Kumalasari, S.Pd

Lampiran 4 Kisi-kisi Angket Instrumen Uji Coba

KISI-KISI INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR IPAS

o	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Item	Jumlah Skor Item	
				(+)	(-)
	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	a. Ingin menjawab pertanyaan dengan baik dalam pelajaran	3	1,2	3
		b. Berusaha belajar sebelum pelajaran IPAS dimulai	3	4,5	6
		c. Merasa bangga dan percaya diri setelah berhasil memahami materi IPAS	4	7,8,9	10
	Adanya dorongan dan kebutuhan belajar	a. Ingin mengetahui lebih banyak tentang materi IPAS	3	11,12	13
		b. Belajar IPAS membantu memahami konsep dan kehidupan sehari-hari	3	14,15	16
		c. Termotivasi belajar IPAS dengan cara yang menarik	4	17,18,19	20
	Adanya penghargaan dalam belajar.	a. Merasa dihargai oleh guru atau teman saat pembelajaran IPAS	3	21,22	23
		b. Senang mendapat penghargaan atau pujian dari guru atau teman	3	24,25	26
		c. Kepercayaan diri meningkat saat mendapat apresiasi	4	27,28,29	30
	Adanya kegiatan belajar yang menarik.	a. Pembelajaran IPAS terasa lebih menyenangkan dengan variasi kegiatan	3	31,32	33
		b. Cara belajar yang seru membantu memahami materi IPAS	3	34,35	36
		c. Semangat belajar meningkat dengan kegiatan belajar yang aktif	4	37,38,39	40

	Ad anya lingkunga n belajar yang kondusif.	a. Suasana kelas yang tertib dan nyaman mendukung pembelajaran IPAS	3	4 1,42	3
		b. Fokus belajar lebih baik dalam kelas yang kondusif	3	4 4,45	6
		c. Semangat belajar meningkat dengan suasana kelas yang mendukung	4	7,48, 9	0
Jumlah			50	3 5	5

Lampiran 5 Instrumen Uji Coba Angket

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR IPAS

Nama : 

No. Presensi :

Kelas : 5Diponegoro

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri atas 50 pertanyaan, pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan motivasi belajar IPAS, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu pada salah satu kolom dari empat pilihan jawaban yang tersedia.

Ada empat pilihan jawaban yaitu:

SL : Selalu KK : Kadang-kadang
SR : Sering TP : Tidak pernah

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya ingin bisa menjawab pertanyaan dengan benar saat belajar IPAS.	✓			
2	Saya merasa senang ketika bisa menjelaskan jawaban di depan kelas.			✓	
3	Saya tidak terlalu peduli apakah jawaban saya benar atau salah saat belajar IPAS.				✓
4	Saya ingin mendapatkan nilai bagus di pelajaran IPAS.	✓			
5	Saya belajar lebih rajin sebelum pelajaran dimulai.			✓	
6	Saya merasa tidak perlu belajar sebelum pelajaran IPAS dimulai.				✓
7	Saya merasa bangga jika dapat memahami materi dengan baik.		✓		
8	Saya percaya diri saat guru meminta saya menjawab pertanyaan di pelajaran IPAS.			✓	
9	Saya berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas dengan benar.	✓			
10	Saya tidak peduli apakah saya mengerjakan tugas dengan baik atau tidak.				✓
11	Saya ingin tahu lebih banyak tentang materi yang sedang dipelajari.	✓			
12	Saya senang membaca buku atau mencari informasi tambahan tentang pelajaran ini.			✓	

13	Saya tidak tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang pelajaran ini.			✓	
14	Saya merasa senang jika bisa memahami konsep-konsep materi yang diajarkan dengan baik.		✓		
15	Saya ingin memahami materi agar bisa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.			✓	
16	Saya tidak merasa perlu memahami materi yang diajarkan.			✓	
17	Saya lebih bersemangat belajar jika ada kegiatan yang menarik.	✓			
18	Saya lebih serius belajar saat guru memberikan cara belajar yang menyenangkan.			✓	
19	Saya ingin terus belajar dan tidak mudah menyerah jika menghadapi kesulitan dalam pelajaran.			✓	
20	Saya tidak merasa harus belajar IPAS dengan sungguh-sungguh.			✓	
21	Saya merasa senang jika guru memuji hasil kerja saya saat pembelajaran.		✓		
22	Saya senang jika teman-teman mengapresiasi jawaban saya dalam pembelajaran.			✓	
23	Saya tidak terlalu peduli jika guru memberikan hadiah kepada saya saat belajar.		✓		
24	Saya merasa lebih percaya diri jika hasil kerja saya dihargai.		✓		
25	Saya lebih semangat belajar jika ada penghargaan untuk siswa yang aktif.			✓	
26	Saya tidak merasa perlu mendapatkan penghargaan untuk siswa yang aktif.		✓		
27	Saya merasa semakin percaya diri jika mendapatkan umpan balik positif dari guru.			✓	
28	Saya merasa semakin termotivasi belajar jika mendapat apresiasi dari guru dan teman-teman.			✓	
29	Saya berusaha lebih baik saat pembelajaran agar mendapatkan pujian dari guru.			✓	
30	Saya tidak peduli dengan pujian atau penghargaan dalam belajar.		✓		
31	Saya lebih menikmati pelajaran jika ada aktivitas yang menyenangkan.		✓		
32	Saya merasa lebih mudah memahami pelajaran dengan cara belajar yang menarik.		✓		
33	Saya tidak suka belajar meskipun ada kegiatan pembelajaran yang menarik.				✓
34	Saya lebih fokus belajar jika cara belajarnya seru.		✓		
35	Saya lebih semangat belajar jika ada permainan.		✓		
36	Saya merasa cara belajar yang seru tidak membantu saya memahami materi dengan baik.			✓	
37	Saya lebih senang belajar IPAS dalam suasana yang aktif dan menyenangkan.			✓	

38	Saya lebih suka belajar jika bisa bekerja sama dengan teman.		✓		
39	Saya merasa pelajaran IPAS lebih menyenangkan jika cara belajarnya bervariasi.			✓	
40	Saya tetap tidak semangat belajar meskipun ada kegiatan yang menyenangkan.				✓
41	Saya lebih fokus belajar jika suasana kelas tertib dan teratur.			✓	
42	Saya merasa nyaman belajar di tempat yang mendukung.		✓		
43	Saya tidak peduli dengan suasana kelas saat belajar.			✓	
44	Saya lebih mudah memahami pelajaran saat kelasnya tenang dan teratur.			✓	
45	Saya lebih senang jika semua siswa di kelas ikut aktif dalam pelajaran IPAS.			✓	
46	Saya merasa suasana kelas yang ramai tidak mengganggu pemahaman saya saat belajar.			✓	
47	Saya lebih suka belajar jika teman-teman saya juga bersemangat untuk belajar.			✓	
48	Saya lebih termotivasi belajar jika suasana kelas mendukung dan menyenangkan.			✓	
49	Saya merasa lebih nyaman belajar jika suasana kelas terkontrol dengan baik.			✓	
50	Saya tidak bisa belajar dengan baik meskipun kelas dalam keadaan rapi dan tenang.				✓

REKAPITULASI HASIL UJI VALIDITAS

No Soal	r tabel	r hitung	N	ilai Sig. (2-tailed)	Signifikansi (α)	Kategori	Keterangan
1	0,339	0,407	0,017	0,05	Valid	Dipakai	
2	0,339	0,326	0,060	0,05	Tidak Valid	Tidak Dipakai	
3	0,339	0,518	0,002	0,05	Valid	Dipakai	
4	0,339	0,4	0,019	0,05	Valid	Tidak Dipakai	
5	0,339	0,427	0,012	0,05	Valid	Dipakai	
6	0,339	0,471	0,005	0,05	Valid	Tidak Dipakai	
7	0,339	0,495	0,003	0,05	Valid	Dipakai	
8	0,339	0,577	0,000	0,05	Valid	Dipakai	
9	0,339	0,624	0,000	0,05	Valid	Dipakai	
0	0,339	0,592	0,000	0,05	Valid	Dipakai	
1	0,339	0,389	0,023	0,05	Valid	Tidak Dipakai	
2	0,339	0,725	0,000	0,05	Valid	Dipakai	
3	0,339	0,579	0,000	0,05	Valid	Tidak Dipakai	
4	0,339	0,499	0,003	0,05	Valid	Tidak Dipakai	
5	0,339	0,801	0,000	0,05	Valid	Dipakai	
6	0,339	0,656	0,000	0,05	Valid	Dipakai	
7	0,339	0,294	0,091	0,05	Tidak Valid	Tidak Dipakai	
8	0,339	0,514	0,002	0,05	Valid	Dipakai	
9	0,339	0,724	0,000	0,05	Valid	Dipakai	
0	0,339	0,621	0,000	0,05	Valid	Dipakai	
1	0,339	0,229	0,193	0,05	Tidak Valid	Tidak Dipakai	
2	0,339	0,249	0,156	0,05	Tidak Valid	Tidak Dipakai	
3	0,339	0,623	0,000	0,05	Valid	Dipakai	
4	0,339	0,284	0,104	0,05	Tidak Valid	Tidak Dipakai	
5	0,339	0,094	0,597	0,05	Tidak Valid	Tidak Dipakai	
6	0,339	0,677	0,000	0,05	Valid	Dipakai	
7	0,339	0,614	0,000	0,05	Valid	Dipakai	

8	2	0	0,3	0,027	0,05	Valid	Dipakai
		,339	8				
9	2	0	0,2	0,223	0,05	Tidak Valid	Tidak Dipakai
		,339	15				
0	3	0	0,5	0,002	0,05	Valid	Tidak Dipakai
		,339	11				
1	3	0	0,0	0,731	0,05	Tidak Valid	Tidak Dipakai
		,339	61				
2	3	0	0,6	0,000	0,05	Valid	Dipakai
		,339	76				
3	3	0	0,5	0,002	0,05	Valid	Dipakai
		,339	08				
4	3	0	0,4	0,011	0,05	Valid	Dipakai
		,339	3				

5	3	0	-	0,960	0,05	Tidak Valid	Tidak Dipakai
		,339	0,009				
6	3	0	0,6	0,000	0,05	Valid	Dipakai
		,339	87			d	
7	3	0	0,6	0,000	0,05	Valid	Dipakai
		,339	57			d	
8	3	0	-	0,554	0,05	Tidak Valid	Tidak Dipakai
		,339	0,105				
9	3	0	0,5	0,001	0,05	Valid	Dipakai
		,339	43			d	
0	4	0	0,5	0,001	0,05	Valid	Dipakai
		,339	36			d	
1	4	0	0,3	0,045	0,05	Valid	Tidak Dipakai
		,339	47			d	
2	4	0	0,5	0,001	0,05	Valid	Tidak Dipakai
		,339	53			d	
3	4	0	0,3	0,040	0,05	Valid	Tidak Dipakai
		,339	55			d	
4	4	0	0,4	0,003	0,05	Valid	Dipakai
		,339	98			d	
5	4	0	0,4	0,004	0,05	Valid	Dipakai
		,339	8			d	
6	4	0	0,4	0,007	0,05	Valid	Dipakai
		,339	53			d	
7	4	0	0,5	0,001	0,05	Valid	Dipakai
		,339	3			d	
8	4	0	0,5	0,000	0,05	Valid	Dipakai
		,339	8			d	
9	4	0	0,7	0,000	0,05	Valid	Dipakai
		,339	54			d	
0	5	0	0,2	0,088	0,05	Tidak Valid	Tidak Dipakai
		,339	97				

Lampiran 7 Uji Reliabilitas Instrumen

Case Processing Summary

		N	%
ases	id	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	30

Lampiran 8 Angket Penelitian

INSTRUMEN ANGKET MOTIVASI BELAJAR IPAS

Nama : 
 No. Presensi : 
 Kelas : 4 Ahmad Dahlan

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket terdiri atas 30 pernyataan, pertimbangkan baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan motivasi belajar IPAS, berikan jawaban yang benar-benar sesuai dengan pilihanmu.
2. Berikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan jawabanmu pada salah satu kolom dari empat pilihan jawaban yang tersedia.

Ada empat pilihan jawaban yaitu:

SL : Selalu KK : Kadang-kadang
 SR : Sering TP : Tidak pernah

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya ingin bisa menjawab pertanyaan dengan benar saat belajar IPAS.	✓			
2	Saya tidak terlalu peduli apakah jawaban saya benar atau salah saat belajar IPAS.				✓
3	Saya belajar lebih rajin sebelum pelajaran dimulai.			✓	
4	Saya merasa bangga jika dapat memahami materi dengan baik.	✓			
5	Saya percaya diri saat guru meminta saya menjawab pertanyaan di pelajaran IPAS.			✓	
6	Saya berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas dengan benar.		✓		
7	Saya tidak peduli apakah saya mengerjakan tugas dengan baik atau tidak.				✓
8	Saya senang membaca buku atau mencari informasi tambahan tentang pelajaran ini.			✓	
9	Saya ingin memahami materi agar bisa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.		✓		
10	Saya tidak merasa perlu memahami materi yang diajarkan.				✓
11	Saya lebih serius belajar saat guru memberikan cara belajar yang menyenangkan.	✓			
12	Saya ingin terus belajar dan tidak mudah menyerah jika menghadapi kesulitan dalam pelajaran.	✓			
13	Saya tidak merasa harus belajar IPAS dengan sungguh-sungguh.				✓

No	Pernyataan	Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
14	Saya tidak terlalu peduli jika guru memberikan hadiah kepada saya saat belajar.			✓	
15	Saya tidak merasa perlu mendapatkan penghargaan untuk siswa yang aktif.			✓	
16	Saya merasa semakin percaya diri jika mendapatkan umpan balik positif dari guru.	✓			
17	Saya merasa semakin termotivasi belajar jika mendapat apresiasi dari guru dan teman-teman.		✓		
18	Saya merasa lebih mudah memahami pelajaran dengan cara belajar yang menarik.	✓			
19	Saya tidak suka belajar meskipun ada kegiatan pembelajaran yang menarik.				✓
20	Saya lebih fokus belajar jika cara belajarnya seru.	✓			
21	Saya merasa cara belajar yang seru tidak membantu saya memahami materi dengan baik.				✓
22	Saya lebih senang belajar IPAS dalam suasana yang aktif dan menyenangkan.		✓		
23	Saya merasa pelajaran IPAS lebih menyenangkan jika cara belajarnya bervariasi.		✓		
24	Saya tetap tidak semangat belajar meskipun ada kegiatan yang menyenangkan.				✓
25	Saya lebih mudah memahami pelajaran saat kelasnya tenang dan teratur.	✓			
26	Saya lebih senang jika semua siswa di kelas ikut aktif dalam pelajaran IPAS.	✓			
27	Saya merasa suasana kelas yang ramai tidak mengganggu pemahaman saya saat belajar.			✓	
28	Saya lebih suka belajar jika teman-teman saya juga bersemangat untuk belajar.		✓		
29	Saya lebih termotivasi belajar jika suasana kelas mendukung dan menyenangkan.		✓		
30	Saya merasa lebih nyaman belajar jika suasana kelas terkontrol dengan baik.	✓			

Lampiran 9 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

9a. Hasil Tabulasi *Pretest* Kelas Eksperimen

No absent	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total		
1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	4	2	3	1	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	3	80		
2	3	2	2	4	2	4	4	2	4	2	3	4	2	1	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	2	2	1	2	4	4	85		
3	4	3	1	3	2	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	1	1	3	2	3	2	2	3	3	1	3	2	2	3	72		
4	3	3	2	4	1	2	1	1	4	2	4	2	2	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	91		
5	4	3	2	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	2	2	2	3	1	2	1	4	1	2	4	2	84		
6	2	3	2	3	1	2	3	2	1	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	2	1	4	1	4	2	2	78		
7	2	3	1	2	2	4	3	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	73		
8	4	4	2	4	1	2	3	1	1	2	4	1	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	2	3	3	2	2	84		
9	4	2	2	3	2	2	4	1	3	4	3	1	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	3	3	2	2	2	85		
10	2	1	2	3	2	4	3	2	2	1	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	1	2	1	3	4	4	4	2	2	2	79		
11	2	3	2	4	2	3	4	1	2	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	88		
12	4	3	3	4	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	1	2	3	4	2	4	4	3	1	2	4	1	1	4	4	3	85		
13	4	2	1	4	1	2	1	1	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	69		
14	4	1	3	4	2	2	3	1	2	1	1	2	4	4	4	2	2	4	1	1	2	4	2	3	1	4	2	2	3	2	70		
15	4	4	2	4	1	4	4	1	2	4	3	2	4	3	3	2	1	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	90		
16	2	1	2	3	1	2	2	1	1	3	3	1	3	3	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	1	2	4	2	2	2	67		
17	2	3	1	3	4	2	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	1	2	3	1	1	2	2	4	3	4	4	2	2	3	82		
18	2	2	1	3	2	3	3	1	3	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	1	1	3	3	2	69		
19	4	3	1	2	1	2	4	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	1	2	2	2	2	4	2	2	2	73		
20	4	3	2	3	3	2	3	1	4	2	3	2	2	2	2	4	4	3	1	1	2	3	3	2	1	1	2	4	3	2	74		
21	2	2	3	2	2	4	2	3	1	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	1	4	1	3	73		
22	4	3	1	2	2	3	2	2	2	3	4	1	2	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	83		
23	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	3	3	3	4	4	3	4	2	1	1	2	3	2	85		
24	2	3	1	4	1	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	4	2	2	2	1	3	3	67		
25	3	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	1	4	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	80		
26	3	3	1	2	2	3	3	2	2	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	91		
27	2	3	2	4	1	2	3	2	2	4	3	3	1	2	2	2	2	3	1	3	3	3	4	2	2	3	1	3	2	3	73		
28	2	4	2	2	2	3	4	2	2	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	85		
29	2	2	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	1	1	2	2	1	1	2	3	3	77		
30	2	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	1	1	2	4	3	1	4	4	1	3	89		
31	3	3	2	4	1	2	3	1	1	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	66		
32	3	3	2	4	1	3	3	3	3	2	4	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	2	3	1	2	1	4	3	2	81		
33	2	3	2	4	1	2	3	1	2	3	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	1	1	1	4	1	2	2	68		
Jumlah																																	2596

9b. Hasil Tabulasi *Posttest* Kelas Eksperimen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	4	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	1	4	3	2	95
2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
3	4	3	1	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	3	80
4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	112
5	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	2	4	2	2	4	2	2	2	1	2	3	90
6	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	1	4	2	4	2	93
7	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	4	2	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	93
8	4	4	2	4	2	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	104
9	4	3	2	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	103
10	3	4	3	2	2	2	1	2	4	4	4	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	2	1	2	88
11	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	109
12	3	3	2	4	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	89
13	4	3	2	3	2	2	1	2	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	82
14	3	3	4	4	2	4	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	3	2	4	2	3	94
15	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	105
16	3	3	2	4	2	3	1	2	1	1	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	3	4	2	90
17	3	3	1	3	3	3	4	2	2	3	3	2	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	90
18	3	3	1	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	81
19	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	95
20	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	95
21	3	3	2	1	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	4	83
22	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	102
23	3	3	2	2	3	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	2	2	3	2	3	2	85
24	2	4	2	4	2	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	93
25	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	2	2	82
26	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	100
27	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	1	4	4	3	1	3	4	2	4	4	88
28	3	4	2	3	2	4	4	2	3	4	3	2	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	92
29	4	4	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	4	4	2	4	4	1	4	4	3	1	3	1	2	1	3	3	3	83
30	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	108
31	4	4	2	4	2	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	87
32	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	3	4	104
33	4	4	3	4	1	4	3	1	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	1	2	4	1	2	3	92
Jumlah																	3101														

9c. Rekapitulasi Skor *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas Eksperimen

No Absen	<i>P</i> <i>retest</i>	<i>Posttest</i>
1	80	95
2	85	114
3	72	80
4	91	112
5	84	90
6	78	93
7	73	93
8	84	104
9	85	103
10	79	88
11	88	109
12	85	89
13	69	82
14	70	94
15	90	105
16	67	90
17	82	90
18	69	81
19	73	95
20	74	95
21	73	83
22	83	102
23	85	85
24	67	93
25	80	82
26	91	100
27	73	88
28	85	92
29	77	83
30	89	108
31	66	87
32	81	104
33	68	92
Total	2596	3101

Lampiran 10 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol

10a. Hasil Tabulasi *Pretest* Kelas Kontrol

No	absen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	3	3	1	4	1	2	4	1	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	4	1	4	2	3	2	2	2	79
2	4	2	1	2	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	4	4	86
3	3	3	1	3	2	2	3	1	1	4	2	2	2	4	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	1	2	2	3	2	78
4	4	4	2	1	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	4	4	2	4	1	1	3	4	2	2	4	2	4	4	3	4	4	85
5	2	2	1	2	1	4	2	2	1	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	2	4	3	2	2	1	4	4	77
6	4	3	2	4	1	3	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	1	3	4	4	92
7	2	1	3	3	1	3	1	3	1	3	3	1	2	1	3	3	3	3	1	4	3	2	1	3	2	2	2	1	4	4	4	70
8	4	3	2	1	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	1	2	4	2	2	4	80
9	4	3	2	4	2	2	4	3	1	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	4	2	4	4	1	1	4	4	3	1	4	4	83
10	3	3	2	3	2	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	1	2	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	1	2	90
11	4	4	2	2	2	4	2	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	4	4	2	4	1	3	4	87
12	4	3	2	1	2	2	2	1	2	4	3	3	4	2	4	4	3	2	3	4	2	3	2	1	4	4	2	2	3	3	4	81
13	3	3	2	3	2	2	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	82
14	2	3	1	4	2	2	3	1	1	3	2	2	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	2	4	2	2	2	4	2	2	2	73
15	4	1	2	4	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	2	3	3	94
16	4	3	2	3	1	3	4	2	3	4	2	4	4	3	1	2	3	3	3	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	92
17	3	4	2	3	2	3	4	1	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	87
18	4	3	2	4	3	2	4	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	4	4	2	2	4	3	3	3	85
19	3	3	3	2	2	4	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	2	3	4	4	2	4	2	4	3	89
20	3	3	2	3	2	2	3	1	1	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	4	67
21	2	2	1	4	3	2	4	1	2	4	2	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	2	2	1	3	3	2	2	2	69
22	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	4	88
23	2	3	1	3	2	2	4	2	1	3	3	2	4	3	4	4	1	2	3	4	4	2	1	2	2	3	2	4	3	2	2	76
24	2	4	2	4	1	3	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	75
25	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	1	3	1	2	2	2	4	2	3	3	4	2	2	2	3	1	66
26	4	3	2	2	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	1	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	2	3	2	3	4	82
27	4	3	2	4	2	2	2	2	3	4	2	3	4	4	2	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	4	2	4	2	2	4	86
28	2	2	1	1	2	2	1	1	2	4	1	2	3	3	2	2	2	1	3	2	3	4	2	3	4	2	2	2	1	1	2	63
29	2	3	1	2	1	1	1	1	1	2	2	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	1	1	3	3	3	1	3	69
30	2	4	1	4	1	3	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	85
31	3	4	2	2	1	2	3	1	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	72
32	3	3	2	3	2	2	4	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	76
																	Jumlah										2564					

10b. Hasil Tabulasi *Posttest* Kelas Kontrol

No.ahen	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	3	3	2	4	2	4	4	1	3	2	1	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	1	2	2	86
2	4	3	2	3	2	3	3	2	4	1	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	90
3	3	2	1	3	2	3	4	1	2	2	3	2	3	4	4	2	1	3	4	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	2	80
4	3	2	2	3	2	4	3	1	1	3	3	2	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	3	2	4	4	3	3	88
5	3	2	1	2	2	4	3	2	2	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	2	2	2	80
6	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	104
7	2	2	4	3	4	3	1	2	4	3	2	2	3	1	3	3	3	1	2	2	1	2	3	3	2	4	1	3	4	2	75
8	4	3	2	3	1	4	4	2	2	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	3	4	2	4	2	2	4	87
9	4	4	2	3	1	4	3	2	3	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	99
10	2	4	2	3	2	3	4	2	3	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	93
11	4	4	2	2	3	2	4	2	2	4	4	3	4	4	4	2	3	3	1	4	2	3	2	3	4	2	4	2	3	1	87
12	4	4	2	1	2	3	4	2	1	3	3	3	4	2	4	2	3	3	4	2	3	1	3	4	4	3	3	3	2	4	86
13	2	3	2	2	3	2	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	92
14	3	3	2	4	2	2	4	1	1	4	3	2	3	4	1	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	85
15	3	4	2	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	101
16	4	3	2	3	1	3	4	2	3	4	2	4	4	3	1	2	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	93
17	3	4	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	97
18	4	3	2	3	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	96
19	2	4	2	3	2	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	3	94
20	3	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	2	3	4	70
21	2	2	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	72
22	4	3	2	3	4	3	3	2	2	4	2	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	3	96
23	4	3	1	3	1	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	1	2	4	3	4	3	2	1	3	3	2	4	2	3	2	79
24	3	3	2	4	2	2	4	1	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	4	2	2	4	1	3	2	77
25	2	2	3	2	4	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	4	1	2	2	2	4	2	4	3	3	1	2	4	2	3	73
26	3	4	2	3	2	4	4	2	2	4	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	4	4	2	3	3	2	4	86
27	4	3	2	2	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	2	4	1	4	4	2	3	4	2	4	2	3	4	91
28	2	2	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	4	2	1	2	1	2	2	66
29	3	2	1	4	1	1	1	1	1	2	2	1	3	4	2	1	3	2	3	3	3	2	4	2	4	3	1	3	4	3	70
30	3	4	3	4	2	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	96
31	3	3	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	75
32	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	80
Juniah																2744															

10c. Rekapitulasi Skor *Pretest* dan *Posttest* Siswa Kelas Kontrol

No Absen	Pretest	Posttest
1	79	86
2	86	90
3	78	80
4	85	88
5	77	80
6	92	104
7	70	75
8	80	87
9	83	99
10	90	93
11	87	87
12	81	86
13	82	92
14	73	85
15	94	101
16	92	93
17	87	97
18	85	96
19	89	94
20	67	70
21	69	72
22	88	96
23	76	79
24	75	77
25	66	73
26	82	86
27	86	91
28	63	66
29	69	70
30	85	96
31	72	75
32	76	80
Total	2564	2744

Lampiran 11 Hasil Analisis Pretest dan Posttest

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	33	66	91	78.67	7.765
Pretest Kontrol	32	63	94	80.12	8.369
Valid N (listwise)	32				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Posttest Eksperimen	33	80	114	93.97	9.406
Posttest Kontrol	32	66	104	85.75	10.064
Valid N (listwise)	32				

Case Processing Summary				Cases		Total	
Motivasi	Kelas	Valid Percent	Percent	Missing	Percent	Missing	Total
Hasil	Pretes Eksperimen	3	00.0%		0.0%	3	00.0%
	Pretes Kontrol	2	00.0%		0.0%	2	00.0%
	Post-test Eksperimen	3	00.0%		0.0%	3	00.0%
	Post-test Kontrol	2	00.0%		0.0%	2	00.0%

Tests of Normality

Motivasi	Hasil	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
			Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
		Pretes Eksperimen	.131	3	.163	.939	3	.063
		Pretes Kontrol	.126	2	.200*	.966	2	.402
		Post-test Eksperimen	.153	3	.047	.949	3	.121
		Post-test Kontrol	.104	2	.200*	.970	2	.499

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

12b. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Motivasi	Hasil	Based on Mean	.034	2	94	.967
		Based on Median	.033	2	94	.967
		Based on Median and with adjusted df	.033	2	92.426	.967
		Based on trimmed mean	.031	2	94	.969

Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian

Gambar	Keterangan
	Pelaksanaan uji coba angket di kelas V Diponegoro SD Hj. Isriati Moenadi pada tanggal 6 September 2025.
	Pelaksanaan <i>pretest</i> di kelas IV Ahmad Dahlan SD Hj. Isriati Moenadi, pada tanggal 14 September 2025.
	Pelaksanaan <i>pretest</i> di kelas IV Ki Hajar Dewantara SD Hj. Isriati Moenadi, pada tanggal 14 September 2025.
	Pelaksanaan <i>pretest</i> di kelas IV Hasyim Asyari SD Hj. Isriati Moenadi, pada tanggal 14 September 2025.



Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama di kelas kontrol (IV Ki Hajar Dewantara) pada tanggal 15 September 2025.



Pelaksanaan pembelajaran pertemuan pertama di kelas eksperimen (IV Ahmad Dahlan) pada tanggal 15 September 2025.



Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua di kelas kontrol (IV Ki Hajar Dewantara) pada tanggal 19 September 2025.



Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua di kelas eksperimen (IV Ahmad Dahlan) pada tanggal 20 September 2025.



Pelaksanaan *posttest* di kelas kontrol (IV Ki Hajar Dewantara) pada tanggal 19 September 2025.



Pelaksanaan *posttest* di kelas eksperimen (IV Ahmad Dahlan) pada tanggal 20 September 2025.

